

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUHAN BROADCASTING BINA CREATIF
MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC
SPEAKING**

SKRIPSI

Oleh:

RIENDI

1903110021

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

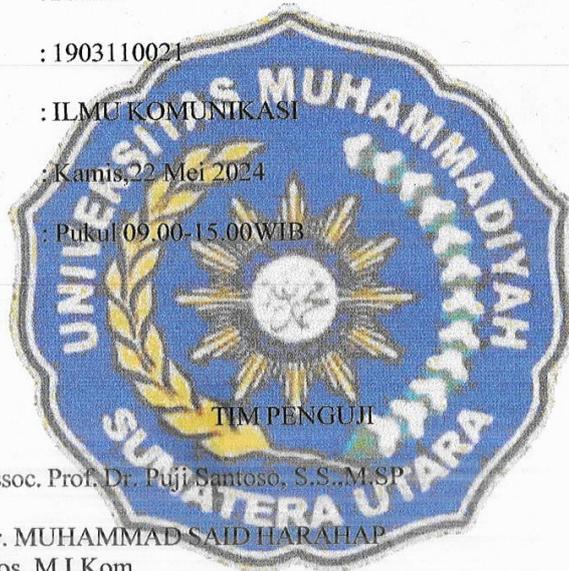
2024

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Riendi
NPM : 1903110021
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Mei 2024
Waktu : Pukul 09.00-15.00 WIB



PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP
PENGUJI II : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP
S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI III : Nurhasanah Nasution, S.Sos M.I.Kom

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA PENGUJI

Ketua

[Signature]

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP



Sekretaris

[Signature]

Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Riendi
NPM : 1903110021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa sekolah menengah kejuruan broadcasting bina kreatif medan melalui pembelajaran public speaking

Pembimbing



Nurhasanah Nasution, S.Sos M.I.Kom
0110077602

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
0127048401



DEWI ARIFIN SALSALAH, S.Sos., MSP
0127048401

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Riendi , NPM 1903110021, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Riendi

KATA PENGANTAR

AssalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Shubhanallah wa ta'ala dan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang berlimpah kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dimana skripsi ini merupakan tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa kuliahnya pada setiap perguruan tinggi seperti halnya pada perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Alm Ayah tercinta bapak Hendri dan mama tercinta Rosita Irma Sembiring yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan tersebut pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal hamzah S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak-ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan masukan kepada peneliti.
9. Kepada keluarga Road to S.I.KOM, Yakni : Ghena Meinabila Putri, Badrul Aini, Usman Arif, Muhammad Fernando, Muhammad Nuzul Riski ,Adam Sauqi, Muhammad Farhan, Muhammad Marshall Gibran.
10. Serta Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUHAN BROADCASTING BINA CREATIF
MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC
SPEAKING**

**RIENDI
1903110021**

ABSTRAK

Saat ini, *Public Speaking* merupakan salah satu *Soft Skill* yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan kemampuan *Public Speaking* yang dimiliki, ia akan dilihat sebagai pribadi yang berkualitas. Karena *Public Speaking* tidak hanya diperlukan oleh mereka yang berprofesi sebagai pembicara publik seperti guru ataupun dosen. Tapi juga oleh mereka yang memiliki kebutuhan untuk bersinggungan dan berkomunikasi dengan banyak orang. Jika ia tidak memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan orang lain, tentu akan mengganggu hal-hal yang dikerjakan. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, karena data yang akan dikumpulkan berupa data empiris yaitu fakta di lapangan. Metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kemampuan *Public Speaking* siswa SMK Broadcasting Bina Kreatif Medan, metode dan materi yang digunakan, serta mendeskripsikan perkembangan kemampuan *Public Speaking* siswa di SMK Broadcasting Bina Kreatif Medan. Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Broadcasting Bina Craetive Medan melalui Pembelajaran *Public Speaking*. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sir Efendi Syahputra, S.Kom M.I.Kom, Sir M. Syuaib Ambarita, S. Pd, Sir Wahyudi Hidayat, S.Kom M.i,Kom (SMK BBC MEDAN) Kepentingan akan kemampuan berbicara di depan publik sudah sangat mutlak. Kemampuan ini mendasari kesuksesan setiap orang diberbagai bidang. Seorang *Public Speaker* dengan perannya sebagai pemberi pengaruh dan manfaat bagi para pendengar dituntut untuk tampil meyakinkan. Semua perkataan, penampilan, dan perilakunya dapat saja menjadi inspirasi bagi para pendengarnya. Untuk itu, unsur motivasi komunikasi harus melekat dalam diri seorang *Public Speker* guna menghindari kekhawatiran-kekhawatiran yang membuat ia ragu dengan kemampuannya.

Kata Kunci : *Public Speaking*, Pembelajaran, Keterampilan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi Interpersonal	7
2.2 Pengembangan	9
2.3 Keterampilan	9
2.4 Berkomunikasi.....	9
2.5 Sekolah Menengah Kejuruan	9
2.6 Pengembangan	10
2.7 Public Speaking	10
2.8 Istilah Public Speaking	10
2.9 Metode Public Speaking	12
2.10 Faktor Percaya diri Public Speaking	12

2.11 Strategi dan Persiapan yang baik sebelum berbicara di depan Publik.....	13
2.12 Teknik-teknik Public Speaking	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Narasumber.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	24
3.6 Lokasi & Waktu Penelitian	24
3.7 Teknik analisis data	26
3.8 Lokasi & waktu penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan	28
BAB V PENUTUP.....	42
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan Penelitian.....

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, *Public Speaking* merupakan salah satu *Soft Skill* yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan kemampuan public speaking yang dimiliki, ia akan dilihat sebagai pribadi yang berkualitas. Karena public speaking tidak hanya diperlukan oleh mereka yang berprofesi sebagai pembicara publik seperti guru ataupun dosen. Tapi juga oleh mereka yang memiliki kebutuhan untuk bersinggungan dan berkomunikasi dengan banyak orang. Jika ia tidak memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan orang lain, tentu akan mengganggu hal-hal yang dikerjakan.

Public Speaking menurut David Zarefsky (Yanti, 2017:9), suatu proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan berulang terus menerus antara pembicara dan pendengarnya. *Public Speaking* mahasiswa dilihat dari kemampuannya melaksanakan presentasi, pemakaian *gesture* (gerak tubuh), keahlian berkonsentrasi, sanggup menanggulangi kegugupan serta demam panggung, mempunyai perbendaharaan kata yang banyak, serta keahlian buat mengatur emosi semacam rasa takut, panik, serta rasa khawatir (Khoriroh, 2018). Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan *Public Speaking* yang bagus, contoh ketika berdialog di muka banyak orang.

Berbicara di muka banyak orang bukanlah suatu hal yang gampang untuk dicoba sebab mayoritas dari mereka merasakan kecemasan sebagai respon fisiologis dan psikologis. Respon fisiologis semacam jari-jari dingin, jantung

berdebar kencang, keringat dingin, pusing, sesak nafas. Sedangkan respon fisiologis semacam ketakutan, sulit berkonsentrasi, pesimis serta risau (Bukhori, 2016:159). Keahlian berdialog di depan banyak orang memerlukan keyakinan diri yang besar.

SMK Broadcsting Bina Kreatif merupakan salah satu sekolah yang dituntut menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas. Siswa harus siap terjun dan membaaur dengan masyarakat dan menjadi *Public Speaker* yang baik. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakat menganggap bahwa siswa SMK *Broadcasting Bina Kreatif* merupakan orang yang paham ilmu public speaking. Maka ketika mereka membutuhkan seorang Host atau MC mereka akan mempercayakan dan menunjuk hal itu pada siswa SMK *Broadcsting Bina Kreatif Medan*.

Public Speaking merupakan salah satu kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh sebagian besar siswa baru di SMK *Broadcating Bina Kreatif Medan*. Ada beberapa hal yang melatar belakangi, diantaranya kurangnya kepercayaan diri dan kurangnya kemampuan berkomunikasi. Kepercayaan diri menjadi salah satu syarat penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menjadi *Public Speaker* yang baik.

Pelatihan dan pembinaan secara terus-menerus merupakan langkah yang perlu dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam ber-*Public Speaking*, kepada siswa-siswa SMK *Broadcasting Bina Kreatif* sebagai generasi muda. Cara yang digunakan dalam upaya pembinaan pengembangan kemampuan *Public Speaking* sejak dini, yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang bisa

meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa, adapun pembinaan yang perlu dilakukan sebagai berikut; seni berbicara, pemahaman materi, demam panggung, penguasaan panggung dan pemahaman terhadap audiens. Maka dari itu salah satu cara yang diupayakan untuk mengembangkan kemampuan atau keterampilan *Public Speaking* siswa di SMK Broadcasting Bina Kreatif Medan.

Kemampuan *Public Speaking* atau berbicara di depan khalayak, adalah suatu kemampuan yang tidak hanya harus dimiliki oleh para pemimpin, namun seluruh pemimpin masyarakat. Kemampuan berbicara di depan Publik yang dimiliki oleh seseorang, bila dipergunakan secara strategis, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa kemampuan ini dapat membawa seseorang untuk mengubah dunia.

Adolf Hitler, salah satu contoh tokoh dunia yang sangat piawai berbicara di depan khalayak. Banyak sumber yang mengatakan bahwa *Third Reich* bukanlah ahli militer, bukan ahli strategi, bukan ahli ekonomi, dan bahkan bukan seorang prajurit, tapi setiap bait pidatonya yang menggemparkan, dapat membuat seluruh masyarakat Jerman pada saat itu tunduk dan berbuat segalanya untuknya, termasuk berupaya menguasai dunia dengan agresi dan kekerasan.

Public Speaking dipakai di berbagai tujuan-tujuan yang ambisius. Penyebaran agama adalah salah satu contoh yang mudah kita cermati. Tokoh-tokoh Nabi dan Rasul banyak diceritakan menggunakan jalan dakwah atau khotbah yang merupakan bentuk aktifitas *Public Speaking*

Pada porsi yang lebih mikro, namun justru paling relevan, di lingkungan kerja para pegawai, *Public Speaking* adalah salah satu ketrampilan yang paling penting dalam menapaki karir. Pegawai yang memiliki keahlian *Public Speaking* memiliki ciri khas pemimpin dan cenderung dipercaya oleh atasan maupun rekan. Kemampuan menguasai masa/ publik dapat menjadi aset yang sangat berharga bagi tujuan komersil atau non-komersil suatu perusahaan atau organisasi.

Kepercayaan diri tidak timbul dengan sendirinya, melainkan dari proses interaksi sosial yang baik dan berlangsung secara terus menerus. Cara meningkatkan kepercayaan diri, bisa dilakukan melalui presentasi ataupun diskusi di dalam kelas, serta dengan mengikuti kegiatan seperti mengikuti organisasi di sekolah seperti Osis dan semacamnya.

Kepercayaan diri dan keaktifan dalam berorganisasi mempengaruhi kemampuan seseorang dalam *Public Speaking*. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena pertama, jarang diteliti di jurusan yang lain. Kedua, berkaitan dengan psikologi siswa yang penting untuk diteliti karena banyak ditemukan kasus-kasus berkaitan. Ketiga, guru harus mampu memahami kondisi psikis dan mental siswa sehingga tidak terjadi kesalahpahaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri serta keaktifan siswa terhadap kemampuan public speaking mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul : **Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Broadcasting Bina Cratif Medan Melalui Pembelajaran *Public Speaking***

1.2 Rumusan Masalah

Penulis memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengembangan ketrampilan berkomunikasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Broadcasting Bina Creatif Medan melalui pembelajaran *Public Speaking*.

1.3 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran pelatihan *Public Speaking* dalam menimbulkan rasa percaya diri siswa di SMK Broadcasting Bina Creatif Medan
2. Untuk mengetahui metode pelatihan *Public Speaking* yang tepat dalam menimbulkan rasa percaya diri siswa di SMK Broadcasting Bina Creatif Medan

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Broadcasting Bina Creatif Medan dalam pembelajaran *Public Speaking*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa untuk mengkaji bagaimana pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Kreatif Medan dalam pembelajaran public speaking. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi informasi pengetahuan dan masukan kepada pembaca agar mengetahui pengembangan keterampilan berkomunikasi siswa.

Kemudian peneliti juga mengharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan dan pengalaman dalam melangsungkan penelitian terkhusus cara mengetahui pengembangan ketrampilan berkomunikasi siswa di SMK Braodcasting Bina Kreatif Medan.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi penulisan menjadi V (Lima) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi, komunikasi pemasaran, strategi pemasaran, komunikasi pariwisata, defenisi pariwisata.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, penulisan menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menguraikan analisis data yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan yang telah diteliti.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Misalnya, percakapan antara dua orang yang saling mengenal dan tidak sengaja bertemu. Percakapan ini berlangsung spontan dan tanpa direncanakan. Contoh komunikasi interpersonal adalah dua orang sahabat yang saling mencurahkan isi hatinya, pertengkaran antar tetangga, senda gurau kakak serta adik, perbincangan dosen dan mahasiswa saat bimbingan skripsi, dialog antara dokter serta pasien, dan lain sebagainya.

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang paling dominan di dalam kehidupan sehari-hari, namun tidaklah mudah dalam memberikan definisi yang dapat diterima oleh semua pihak.

Adapun pengertian komunikasi interpersonal menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Suranto AW (2011: 3-4) diantaranya:

1. Trenholm dan Jensen (1995: 26, mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antar dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik). Sifat komunikasi ini adalah spontan dan informal; saling menerima feedback secara maksimal; partisipan berperan fleksibel.
2. Devinto (1989), Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok

kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Onong U. Effendy, 2003: 30)

Menurut Joseph A. Devito, sebagaimana dikutip dari jurnal Proses Komunikasi Inter personal antara Guru dengan Murid penyandang Autis di Kursus Piano Sforzando Surabaya (2013), menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan secara verbal maupun nonverbal antara dua orang atau lebih yang saling memengaruhi.

Menurut R. Wayne Pace, komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Ini memungkinkan komunikator menyampaikan pesan secara langsung dan komunikan menanggapi pada saat yang bersamaan.

Komunikasi Interpersonal yaitu komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. (Deddy Mulyana, 2019:745)

Barnlund Barnlund mengartikan komunikasi interpersonal sebagai pertemuan dua orang atau lebih yang terjadi secara spontan dan tidak terstruktur.

Everett M. Rogers berpendapat komunikasi interpersonal adalah komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antar beberapa individu

John Stewart dan Gary D'Angelo mengatakan Komunikasi interpersonal berpusat pada kualitas komunikasi antarpartisipan. Partisipan berhubungan satu sama lain lebih sebagai person (unik, mampu memilih, mempunyai

perasaan, bermanfaat, dan merefleksikan diri sendiri) dari pada sebagai objek atau benda (dapat dipertukarkan, terukur, secara otomatis merespon rancangan dan kurang kesadaran diri)

Menurut Dean Barnlund Komunikasi interpersonal sebagai orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi sosial informal yang melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan. /sumber

Agus M. Hardjana berpendapat Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima dapat menanggapi secara langsung pula.

Komunikasi Interpersonal merupakan inti kehidupan manusia dalam keseharian. Dalam era *Technology Disruptive*, Komunikasi interpersonal tidak selalu berlangsung secara tatap muka tetapi dapat juga melalui sarana media sosial. Namun, apapun caranya komunikasi interpersonal tetap penting dipertahankan untuk membangun silaturahmi, terutama pada pembentuk perilaku remaja dalam bentuk tindakan tingkah laku yang benar atau tidak benar, wajar atau tidak wajar. (Sukarelawati, 2019: Viii)

Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antar seseorang dengan orang lain dalam suatu masyarakat maupun organisasi, baik organisasi bisnis maupun non bisnins, dengan menggunakan media komunikasi serta bahasa yang mudah dipahami untuk mencapai tujuan tertentu. (Ruffiah, 2018 : 30)

2.2. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).

2.3. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat. Terbuka. Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan.

2.4. Berkomunikasi

Berkomunikasi adalah suatu aktifitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2.5. Sekolah Menengah Kejuruhan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk satuan pendidikan yang orientasinya memberi bekal siswa untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai dengan kekhususannya (kejuruannya).

Pada pendidikan kejuruan memberikan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaankebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Siswa akan disiapkan untuk memasuki persaingan di dunia kerja. Kegiatan

pembelajaranpun tidak hanya terjadi di sekolah, namun kegiatan praktik industri di dunia kerja nyata sangat ditekankan untuk mendapatkan dan meningkatkan pengalaman bekerja di persaingan dunia kerja.

2.6. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

2.7. Public Speaking

Public Speaking adalah sebuah seni berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan dan pendapat yang bertujuan menginformasikan, menghibur, mempengaruhi dan dilakukan didepan audiens dengan metode dan struktur tertentu.

Public Speaking sebagai seni berbicara di depan umum lebih banyak dikenal secara teknis, keterampilan berbicara tersebut sering di temukan dalam praktik komunikasi seperti pidato. Secara history sebenarnya di masa yunani dan roma kuno *Public Speaking* memainkan peran penting dalam bidang pendidikan dan kehidupan sipil. Bahkan secara keilmuan pada masa aristoteles (tahun ke 3 S.M) dan masa kepemimpinan roma.

2.8. Istilah Public Speaking

Public dan *Speaking*, *Public* artinya orang banyak, masyarakat umum, dan rakyat, sedangkan *Speaking* artinya berbicara. Kamus Merriam-Webster mengartikan public speaking sebagai "*The act or skill of speaking to a usually large group of people*". *Public Speaking* adalah aksi atau keterampilan berbicara kepada sekelompok besar orang. Istilah *Public Speaking* dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), mungkin karena masih sulit dicarikan terjemahannya. Istilah yang semakna dengan public speaking dalam KBBI adalah "pidato", yaitu "pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak". *Public Speaking* adalah keterampilan yang dapat dilatih, dipraktekkan, dan dimanfaatkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan *audience*, antara lain untuk menyampaikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi orang lain, mencapai saling pengertian dan kesepakatan, meraih promosi jabatan, mengarahkan kerja para staf, meningkatkan penjualan produk/keuntungan bisnis dan membagikan pengetahuan yang dimiliki seseorang.

Tujuan *Public Speaking* tidak terlepas dari tujuan komunikasi, yaitu menyampaikan pesan atau ide kepada publik dengan metode yang sesuai sehingga publik bisa memahami pesan atau ide, dan kemudian memperoleh manfaat dari pesan tersebut. Sehubungan dengan ini seorang *Public Speaker* pun dituntut untuk mampu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan pesannya.

Penerapan *Public Speaking* disadari dari atau tidak, kita seringkali melakukan public speaking dalam menjalani kehidupan sehari-hari, bahkan oleh mahasiswa sekalipun. Mengutarakan pendapat di dalam rapat, bercerita kepada teman-teman di sekitar, dan presentasi di depan kelas merupakan segelintir contoh dari penerapan *Public Speaking*.

Noise dalam *Public Speaking*, dalam proses komunikasi seringkali arti dari pesan yang dikirim oleh pengirim pesan tidak sama dengan arti dari pesan yang sudah diterima oleh penerima pesan. Hal ini dikarenakan adanya ‘*noise*’ (gangguan fisik, masalah semantik, perbedaan budaya, dll.) yang dapat mengubah makna dari pesan tersebut. Orang dengan kemampuan public speaking yang baik adalah orang yang mampu menyampaikan pesan kepada orang banyak, namun pesan dapat sampai ke penerima pesan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan. *Public Speaking* bukanlah kemampuan yang bisa kita pelajari tanpa adanya latihan yang cukup. Untuk bisa mengembangkan kemampuan *Public Speaking* kita dengan baik, diperlukan ‘jam terbang’ yang tinggi dalam berbicara di depan umum

2.9. Metode Public Speaking

Metode *Public Speaking* yang dimaksud dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. *Impromptu Speech*, artinya seseorang untuk menyampaikan gagasannya tidak melakukan banyak persiapan. Dengan kata lain seorang *Public Speaking* bekerja secara mendadak.
2. *Manuscript Speech*, artinya seseorang dapat melihat naskah saat menyampaikan gagasannya. Dalam hal ini saya sertakan contoh naskah

yang dapat dibaca oleh seorang perwakilan mahasiswa dalam penerimaan dan perpisahan mahasiswa KKP.

3. *Extemporaneous Speech*, artinya seseorang tanpa menggunakan naskah dapat menyampaikan gagasannya dengan lebih informatif dan komunikatif. Dalam hal ini pembicara bebas berimprovisasi. *Memoriter & Memorizing*, artinya *Public Speaking* dengan menyampaikan hafalan naskah pidato.

2.10. Faktor percaya diri Public Speaking

Orang yang rendah diri atau depresif ialah mereka yang tidak pernah mencoba menunjukkan potensi yang ia miliki. Akibatnya, rasa percaya diri tetap terkalahkan oleh rasa takut dan rasa gugup yang selalu membayangi pikirannya sebelum bertindak. Perlu disadari bahwa ketakutan itu perlahan-lahan akan hilang apabila kita sering mencoba melakukan hal yang kita takutkan, lalu membuat kesalahan, dan kemudian dengan cermat mengambil pelajaran dari setiap pengalaman yang didapatkan. Seperti yang dinyatakan oleh (Dale Carnegie, 2006) bahwa cara tercepat dan terbaik untuk mengalahkan rasa takut adalah dengan melakukan apa yang kita takutkan.

Sebagian besar orang justru lebih takut ketika akan menghadapi orang banyak. Untuk mengatasinya, kita harus menemukan karakter sejati diri kita. Karakter sejati ialah kepribadian diri yang telah diarahkan kepada kepribadian yang diinginkan. Jika telah terbentuk karakter sejati, maka seseorang akan terlepas dari ketakutan dan rasa gugup. Seorang tokoh

Dale Carnegie, berpendapat bahwa cara tercepat dan terbaik untuk mengalahkan rasa takut adalah dengan melakukan apa yang kita takutkan.

Selain itu, rasa takut dan gugup dapat diminimalkan dengan melakukan beberapa pendekatan, yaitu :

- Pendekatan Rasional, berpikir untuk tidak menjadi seorang penakut dan menguatkan motivasi komunikasinya saat berbicara.
- Pendekatan Fisik, dengan melakukan relaksasi dan mendatangkan rasa sakit sementara yang dimaksudkan untuk mengalihkan rasa sakit itu sendiri
- Pendekatan Mental, yang dapat dilakukan dengan memvisualisasikan *audience* dan berbicara pada diri sendiri untuk meyakinkan diri sebelum tampil
- Tindakan Praktis, dengan membuat persiapan yang optimal dan bertindak seolah-olah berani saat berbicara.

2.11. Strategi dan persiapan yang baik sebelum berbicara di depan publik

Tugas seorang *Public Speaker* adalah menyampaikan ide kepada *audienc* dan ide tersebut berpotensi untuk mempengaruhi tindakan *audience*.

Untuk itu, sangat diperlukan persiapan yang optimal sebelum melakukan presentasi di depan *audience*. Saya merangkum strategi dan persiapan tersebut dalam lima hal, yaitu :

1. Pengenalan *audience*, pengenalan audiens dapat membekali kita dalam memilih bahan, menyusun, dan menyajikannya dengan strategi

yang tepat. Hal ini dikarenakan pengetahuan kita tentang publik akan menjadi konkret. Untuk mengenali calon *audience*, terdapat hal-hal umum dan khusus yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Hal umum, jumlah *audience*, rentang usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, sosial, politik, ekonomi, dan adat budaya.
- b. Hal khusus, antara lain :
 - Perhatikan motivasi kedatangan *audience*
 - Perhatikan tingkat pengetahuan *audience*
 - Perhatikan kemungkinan reaksi atau sikap *audience*

2. Pengorganisasian materi, semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin baik persiapan materinya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

- a. Mengetahui informasi yang dibutuhkan
- b. Mengetahui sumber informasi
- c. Memilih beberapa informasi dari beberapa kumpulan yang telah didapatkan
- d. Menyusun struktur materi

3. Pengenalan tempat, seorang pembicara yang baik akan mengenali terlebih dahulu medan dimana ia akan berbicara. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Hadir sekurang-kurangnya satu jam sebelum acara dimulai untuk melihat kondisi fisik secara keseluruhan

- b. Pastikan posisi saat akan berbicara
 - c. Perhatikan *Outdoor* atau *Indoor*
 - d. Perhatikan syarat kebutuhan anda untuk berbicara, seperti kelengkapan *Audio Visual*
4. Penampilan fisik, *Audience* cenderung akan memberikan penilaian ketika mendapat kesan pertama yang diberikan oleh pembicara. Maka dari itu, banyak hal yang harus diperhatikan secara mendetil, antara lain :
- a. Kerapian, kebersihan, dan kesesuaian pakaian
 - b. Kenampakan fisik saat tampil, seperti
 - c. Berdiri santai tetapi tegap
 - d. Kaki harus rapi dan terlihat sopan
 - e. Keadaan tangan santai dan dapat melakukan gerakan yang seproporsional mungkin
 - f. Wajah terlihat meyakinkan tetapi tidak tegang

2.12. Teknik-teknik Public Speaking

Untuk menjadi pembicara yang menarik dan dapat memberikan pengaruh bagi pendengar, diperlukan teknik-teknik *Public Speaking*, antara lain :

A. Teknik *Ice Breaking*

a) Pembukaan yang menarik

Pembukaan adalah impresi pertama, artinya hal itu dapat mempengaruhi pandangan audiens terhadap public speaker selama presentasi. Sesingkat apapun waktu untuk melakukan presentasi,

pembukaan tetaplah harus penuh kehangatan. Pembukaan dapat dilakukan dengan sebuah ilustrasi atau cerita yang sedang marak, tetapi relevan dengan topik pembicaraannya. Saat menyampaikannya, tunjukkan wajah yang bersahabat, ramah, dan dekat.

b) Gunakan *Joke*

Humor kemungkinan mengandung resiko, Hal ini dikarenakan oleh sifatnya yang universal, sedangkan selera tiap individu sangat personal dan individual. Tetapi, meskipun mengandung resiko humor yang baik dapat menjadi awal yang efektif untuk mencari perhatian para pendengar. Bahan-bahan *Joke* sangat luas, karena dapat diambil dari berbagai cerita, kasus sehari-hari, gambar iklan, pengalaman orang lain, hasil riset, dan sebagainya.

B. Teknik Vokal

Penyampaian vokal yang baik didapatkan apabila seorang public speaking menguasai tiga hal berikut :

a) Pernapasan

Posisi yang baik untuk mengontrol pernapasan adalah berdiri tegak agar memberikan ruang yang lebih baik kepada paru-paru. Untuk berbicara di depan publik, diperlukan ruang suara yang solid agar dapat menyampaikan kalimat yang panjang pada volume suara yang benar.

b) *Volume*

Keberhasilan dalam berbicara tidak selalu ditentukan oleh kerasnya

suara. *Volume* suara ketika berbicara di depan publik hanya sedikit lebih keras dari *Volume* berbicara sehari-hari. Berbicara dengan *Volume* keras hanya diperlukan pada bagian-bagian tertentu saja. Selebihnya, berbicara keras terlalu sering dapat menyebabkan tenggorokan rusak dan *audience* pun bosan.

c) Ekspresi *Vocal*

Ekspresi adalah faktor penting dalam pengolahan suara. Suara yang baik akan lebih berarti jika disertai dengan ekspresi yang tepat. Ekspresi terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- *Pitch*, Faktor tinggi rendahnya suara
- *Pace*, Faktor kecepatan berbicara
- *Phrasing*, Faktor kecakapan memenggal kalimat, dan disertai dengan jeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, karena data yang akan dikumpulkan berupa data empiris yaitu fakta di lapangan. Metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kemampuan *Public Speaking* siswa SMK Broadcasting Bina Kreatif Medan, metode dan materi yang digunakan, serta mendeskripsikan perkembangan kemampuan public speaking siswa di SMK Broadcasting Bina Kreatif Medan

Menurut Koentjaraningrat (1993: 89), penelitian Kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format *Grounded Research* penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Karena berpola, kamu bisa menggunakan desain ini untuk membantu dalam penelitian.

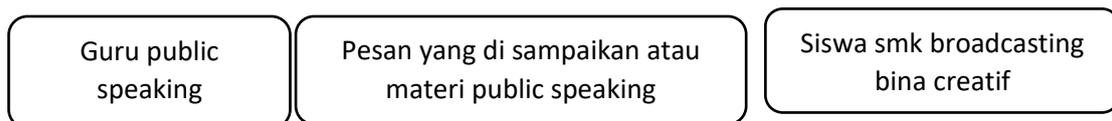
Sedangkan menurut Saryono, metode penelitian kualitatif selain digunakan untuk menyelidiki, menemukan dan menggambarkan objek yang diteliti. Ternyata juga dapat digunakan untuk menjelaskan atau menuliskan keistimewaan dari pengaruh sosial yang kemudian dijelaskan dan diukur menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2. Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2017) kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara *Variable* yang diteliti.

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3.1
Kerangka konsep



3.3. Definisi Konsep

Public Speaking adalah proses komunikasi yang dilakukan di hadapan khalayak ramai atau sekelompok orang. Tujuan dari *Public Speaking* umumnya adalah memberikan informasi, mempengaruhi, atau menghibur orang banyak

Dalam *Public Speaking*, penting untuk bicara sesuai dengan khalayak yang dituju atau target *Audience Public Speaking* juga dapat diartikan sebagai seni berpidato atau berkomunikasi dengan audiens secara lisan yang dilakukan di depan banyak orang secara umum, *Public Speaking* adalah sebuah seni berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan pendapat dengan tujuan menginformasikan, menghibur, dan mempengaruhi *audience*.

Secara sistematis, retorika diletakkan pertama kali pada jaman Yunani Kuno (tepatnya oleh orang-orang Syracuse, sebuah koloni Yunani di Pulau Sicilia). Di bawah pemerintahan yang otoriter, terjadi perampasan atas tanah warga oleh pemerintah, sehingga rakyat kehilangan hak atas tanah mereka. Kemudian, ada gerakan revolusioner untuk menentang pemerintahan yang otoriter, sehingga mengakibatkan tumbangny pemerintah yang pengadilan atau dewan juri. Setiap orang harus meyakinkan dewan juri dengan pembicaraan saja, tidak ada dokumen yang mendukung kepemilikan hak atas tanah mereka. Untuk membantu orang memenangkan haknya di pengadilan, seorang ahli *Public Speaking* pada jamannya bernama Corax menulis makalah retorika yang diberi nama "*Technelogon*" (Seni kata-kata). Di dalam makalahnya, Corax menulis tentang "teknik kemungkinan" (Bila kita tidak mengetahui sesuatu dengan pasti, mulailah dari kemungkinan umum). Di samping itu, Corax juga meletakkan dasar-dasar organisasi pesan, yaitu: pembukaan, uraian, argumen, penjelasan tambahan, dan kesimpulan.

Pada era keemasan retrorika terdapat tokoh tokoh retrorika jaman yunani, yaitu:

A. Gorgias dan Protagoras

Mendirikan sekolah retorika untuk pertama kalinya. Gorgias cukup jeli melihat adanya peluang untuk memenuhi kebutuhan pasar, karena pada waktu itu masyarakat Athena butuh kemampuan berbicara yang jelas dan persuasif. Negeri Athena saat itu sedang tumbuh menjadi Negara yang kaya dan demokratis, setiap orang diberi kebebasan untuk menyampaikan

pendapatnya. Di sinilah kemampuan berpikir yang jernih dan logis dibutuhkan. Tentu saja itu semua didukung dengan kemampuan berbicara yang jelas dan persuasif.

Gorgias bersama dengan Protagoras mengajarkan teknik-teknik memanipulasi emosi dan menggunakan prasangka untuk menyentuh hati pendengar. Lebih menekankan kepada bahasa yang puitis. Mereka menamakan dirinya kelompoknya *sophistai* “guru kebijaksanaan” atau kaum *sophis*. Saat itulah muncul adanya lomba adu pidato juga muncul jago-jago pidato, misalnya Demosthenes dan Isocrates.

B. Demosthenes dan Isocrates

Berbeda dengan Gorgias yang lebih menekankan kepada bahasa yang puitis/bahasa yang berbunga-bunga, Demosthenes mengembangkan gaya berbicara yang jelas dan keras, menggabungkan antara narasi dan argumentasi. Juga memperhatikan cara penyampaian, menurut Will Duran, ia melatakan rahasia pidato pada acting. Isocrates mengatakan bahwa retorika tidak bisa dipisahkan dari politik dan sastra. Ia juga mendirikan sekolah retorika, dimana ia mengajarkan tentang bagaimana menggunakan kata-kata dalam susunan yang jernih tetapi tidak berlebih-lebihan disertai dengan anak kalimat yang seimbang.

C. Socrates dan Plato

Socrates mengkritik kaum *sophis* sebagai para prostitut, yaitu orang yang menjual kecantikan untuk memperoleh uang. Plato adalah murid Socrates, ia

mengatakan bahwa Gorgias adalah contoh retorika yang palsu (berdasarkan pada Sophisme) sedangkan Socrates adalah contoh retorika yang benar (berdasarkan pada filsafat). Sophisme mengajarkan kebenaran yang relatif dan filsafat membawa orang kepada pengetahuan yang sejati. Plato menganjurkan agar para pembicara mengenal “jiwa” pendengarnya. Dari sinilah Plato meletakkan dasar-dasar retorika ilmiah dan psikologi khalayak. Dia mengubah retorika sebagai sekumpulan teknik menjadi sebuah wacana ilmiah.

D. Aristoteles

Aristoteles mengatakan bahwa ada 5 tahap dalam penyusunan pidato (Lima Hukum Retorika = The Five Canons of Rhetoric), yaitu:

1. *Inventio* (penemuan), penggalan topik dan menentukan metode persuasi yang paling tepat, merumuskan tujuan mengumpulkan bahan/argumen yang sesuai dengan kebutuhan khalayak. Aristoteles menyebut ada 3 metode persuasi, yaitu
 - 1) *Ethos*, kita harus menunjukkan kepada khalayak bahwa kita memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, status yang terhormat.
 - 2) *Pathos*, kita harus dapat menyentuh hati khalayak: perasaan, emosi, harapan, kebencian
 - 3) *Logos*, kita dapat menunjukkan dokumen atau contoh sesuatu sebagai bukti
2. *Dispositio* (penyusunan), tahap pengorganisasian pesan. Aristoteles

menyebutnya taxis, pesan harus dibagi ke dalam beberapa bagian yang berkaitan secara logis: pengantar, pernyataan, argumen, dan *epilog*

3. *Elocutio* (gaya), pemilihan kata-kata dan bahasa yang tepat untuk mengemas pesan. Gunakan bahasa yang tepat, benar dan dapat diterima, pilih kata-kata yang jelas dan langsung, rangkaian kalimat yang indah, hidup
4. *Memoria* (memori), pembicara harus mengingat pesan yang ingin disampaikan
5. *Pronuntiatio* (penyampaian), pembicara menyampaikan pesannya. Di sini acting sangat berperan, pembicara harus memperhatikan olah vocal dan gerakan tubuh.

3.4. Katagori Penelitian

Tabel 3.2

Kategori Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Komunikasi Interpersonal	(1) Keterbukaan (2) Empati, (3) Sikap mendukung, (4) Sikap positif (5) Kesetaraan.
2.	<i>Public Speaking</i>	- Penggunaan Bahasa yang Tepat - Pengolahan Suara yang Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas atau menjadi sumber informasi atau informan artinya adalah orang yang memberikan sebuah informasi. Dalam hal ini, narasumber adalah seseorang yang memiliki ahli yang berkaitan tema atau topik yang sedang dibahas dalam sebuah wawancara atau tanya jawab.

Pemanfaatan narasumber bagi peneliti ialah untuk memperoleh informasi dengan waktu yang relative singkat namun hasil informasi yang diperoleh lebih mendalam. Teknik penentuan subjek penelitian sebagai narasumber pada penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* memilih narasumber yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui penelitian secara mendalam.

Subjek penelitian yang dimaksud disini ialah narasumber. Tahap pertama ditarik sebagai narasumber kunci yaitu seseorang yang mengerti atau lebih tau tentang situasi dan kondisi penelitian, pada penelitian ini peneliti mengambil narasumber yaitu salah satu guru di Sekolah Menengah ke Atas Broadcasting Bina Kreatif yang bernama:

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, ada beberapa metode yang di gunakan, diantaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan di teliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian

b. Wawancara

Teknik wawancara akan digunakan untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan pada penelitian ini. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kondisi public speaking siswa di Smk Broadcasting Bina Kreatif Medan, metode yang digunakan, serta perkembangan kemampuan public speaking siswa di sekolah tersebut setelah mengikuti kegiatan pembelajaran public speaking

Untuk memperoleh dan menggali informasi tersebut digunakan teknik wawancara terstruktur. Dimana sebelumnya disediakan sejumlah pertanyaan yang akan dikonfirmasi kepada sumber data.

Wawancara ini bertujuan untuk mengkonfirmasi sekaligus memperjelas beberapa temuan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang relevan. Wawancara ini akan diarahkan kepada sumber data yang hasil pengembangannya dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atas suatu fenomena yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang. Contoh dokumen dalam bentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Contoh dokumen dalam bentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya, misalnya patung, lukisan, film, gambar, dan lainnya.

Adanya dokumentasi diperlukan untuk menunjang hasil observasi dan wawancara. Hal itu akan membuat penelitian lebih kredibel karena didukung oleh adanya foto, maupun catatan yang dibuat oleh peneliti.

3.7. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, mereka menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai selesai.

Bogdan dan Biklen (1982) dalam bukunya menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan. apa yang bisa diceritakan kepada orang lain (Mamik, 2015: 135).

Aktivitas dalam analisis data tersebut, meliputi:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan rinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum bagian-bagian yang penting kemudian disusun secara sistematis dan dimunculkan pokok-pokoknya, sehingga mudah dikendalikan, kemudian masalah yang diterapkan sesuai ke masalah penelitian. Dalam melakukan reduksi data yaitu dengan mengumpulkan berbagai data dari hasil pengumpulan data laporan, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait, observasi lapangan dan studi dokumentasi.

b. DisplayData

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data tersebut ke dalam suatu pola dalam bentuk deskripsi singkat. Jika pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut telah menjadi pola baku yang tidak lagi berubah. Pola ini kemudian disajikan dalam laporan penelitian akhir.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun ini adalah teman baru yang belum pernah ada sebelumnya, yaitu dengan menyimpulkan data dari hasil analisis yang menjadi jawaban dalam rumusan masalah di atas.

Sehingga hasil data tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan penulisan penelitian

3.8. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Jl Bhayangkara No 368, Indra kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, sumatra utara. 2024 Penelitian akan dilaksanakan yakni di 29 Februari 2024 s/d 30 Februari 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. Data Informan

Data dari hasil peneliti yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian wawancara ini dilakukan dengan 3 informan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian.

Tabel 4.1. Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Efendi Syahputra, S.Kom M.I.Kom	Kepala Sekolah SMK BBC Medan
2	M. Syuaib Ambarita, S. Pd	Guru SMK BBC Medan
3	Wahyudi Hidayat, S.Kom M.i,Kom	Guru SMK BBC Medan

Sumber : Hasil Penelitian 2024

4.2. Hasil Wawancara Informan

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Broadcasting Bina Craetive Medan melalui Pembelajaran *Public Speaking*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sir Efendi Syahputra, S.Kom M.I.Kom, Sir M. Syuaib Ambarita, S. Pd, Sir Wahyudi Hidayat, S.Kom M.i,Kom (SMK BBC MEDAN).

Menurut Sir Efendi Syahputra, S.Kom M.I.Kom pada pukul 13.00 Siang dini hari bertepatan di SMK BBC mengatakan, tampil percaya diri saat berbicara di hadapan publik salah satu indikator keberhasilan dalam melakukan *Public Speaking*. Menampilkan rasa percaya diri di hadapan publik juga tentunya akan menambah kesan hebat di mata para *audience* nya. Contohnya, Bapak Proklamator Kemerdekaan Indonesia, yakni Ir.Soekarno tampak tegas, gagah, berani, dan lantang dalam menyampaikan orasi politiknya di hadapan jutaan masyarakat umum. Siapapun yang mendengar, akan hanyut terbawa dalam isi dan maksud pesan yang disampaikan oleh beliau. Percaya diri juga mampu memberikan pengaruh yang signifikan kepada para pendengarnya dalam memahami kejelasan oleh pembicaranya. Namun, apakah yakin semua orang bisa tampil percaya diri ketika berbicara di hadapan banyak orang. Sesekali, kita pasti pernah dihadapkan pada kondisi dimana kita harus berbicara di hadapan banyak orang, entah itu telah dipersiapkan terlebih dahulu ataupun tidak. Rasa grogi atau tidak percaya diri itu tiba-tiba muncul dalam pikiran dan suasana yang kita rasakan. Perasaan tersebut semakin lama membuat perasaan kita semakin panik, tidak tenang, dan kehilangan fokus saat mempersiapkan diri sebelum melakukan *Public Speaking*.

Memaknai rasa kepercayaan diri secara psikologi bahwa kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menangani segala situasi dengan tenang, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain. Tidak merasa *Inferior* di hadapan

siapapun dan tidak merasa canggung apabila berhadapan dengan banyak orang. Kepercayaan diri, sikap pada diri seseorang yang dapat atau bisa menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, berfikir Positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang di inginkan.

Pertama perlu kita persiapkan dalam melakukan *Public Speaking* ialah membangun kesadaran diri dalam berpikir Positif. Maksudnya yaitu menganalisa dan mengidentifikasi kemampuan batas diri terhadap situasi yang sedang di hadapi secara realistis. Contohnya, pembicara harus sadar dan jujur terhadap situasi apa yang akan mereka hadapi seperti target audiens dan materi apa yang akan disampaikannya. Lalu, berpikir Positif sebelum dan saat berada di atas panggung. Berpikir Positif akan membantu kita dalam bersikap tenang dan berkonsentrasi terhadap pesan yang sedang kita sampaikan. Karena pada intinya, tugas seorang *Public Speaker* ialah memastikan para audiensnya memahani apa yang baru saja di bahas pada sesi tersebut.

Dalam melakukan *Public Speaking*, seseorang yang ketakutan akan tampak terlihat gugup, panik, dingin, pucat, dan bingung di mata para *Audience*. Hal ini disebabkan karena banyak diantara para pembicara yang melakukan pernapasan secara pendek atau setengah-setengah dengan pernapasan dada sebagai bentuk refleksi dari rasa takut itu sendiri. Secara logika, pernapasan dada tidak dapat menarik oksigen secara maksimal, karena organ-organ tubuh bagian dalam seperti usus dan lambung akan menutupi paru-paru. Yang paling parah, oksigen tidak masuk ke bagian otak sehingga

menciptakan rasa kebingungan dalam berpikir. Mulailah dengan menghirup udara dari dalam hidung secara dalam-dalam dan gunakan pernapasan perut.

Yang terakhir, cobalah berpakaian menarik saat melakukan *Public Speaking*. Menarik bukan berarti harus berpakaian mahal dan *Trendy*, tetapi menyesuaikan dengan kepribadian para pembicaranya dan situasi yang akan dihadapinya seperti berpakaian rapi, formal ataupun non-formal. Berpakaian menarik akan menampilkan rasa percaya diri kepada para pemakainya dan mempengaruhi rasa ketertarikan para *Audience*..

Berbicara di depan umum, keterampilan yang sangat penting bagi banyak profesi, terutama bagi siswa yang sedang mempersiapkan *Carier* mereka di masa depan. Kemampuan untuk mengkomunikasikan ide, penelitian, atau pekerjaan secara efektif di depan *audience* tidak hanya akan bermanfaat di kelas, tetapi juga di dunia profesional.

Mengembangkan keterampilan untuk berbicara di depan umum yang kuat akan membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan pastinya akan nyaman berbicara di depan banyak orang, yang dapat membantu mereka mendapatkan magang dan pekerjaan, memimpin rapat, dan mempresentasikan tugas. Ini juga merupakan alat penting yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi penting dan keterampilan berpikir kritis yang penting untuk sukses dalam usaha mereka di masa depan.

Mengenal *audience* dari topik presentasimu, sebelum memulai menyusun pesan, pertimbangkan untuk siapa pesan tersebut ditujukan. Pertimbangkan

juga tema atau topik presentasimu. Apakah kamu berpresentasi bertujuan ke individu atau kelompok, sehingga bisa Mengidentifikasi *Public Speaking* yang akan di sampaikan di depan umum, hal ini akan membantu saat menyusun presentasi dan menentukan gaya bicara yang akan di sampaikan. Kemungkinan tidak perlu bersikap formal untuk dapat membuat lelucon jika presentasi di depan umum, dapat membicarakan topik yang ringan. Namun, untuk pendekatan yang berbeda dan lebih serius diperlukan kalau kamu presentasi di depan orang yang penting seperti dosen, seperti contoh persentasi skripsi.

Latihan terus menerus, akan menjadi hal yang sangat bagus karena tanpa adanya usaha, komitmen, dan latihan terus menerus untuk mempersiapkan presentasi yang akan di sampaikan harus di perhatikan setiap detailnya. Dengan latihan terus menerus, bisa mendeteksi kesalahan atau kekurangan dari materi yang telah kamu persiapkan. Dengan sering latihan juga dapat membantumu untuk merasa lebih pede supaya tidak gampang gugup untuk melakukan *Public Speaking* di depan umum.

Rekam Dirimu Sendiri, Saat sedang latihan cobalah rekam diri sendiri mau itu *Video* atau *Audio*. Memang, merekam diri sendiri terasa aneh, tapi ini sangat membantu , dengan cara merekam diri seniri dapat menilai diri sendiri atau bahkan meminta orang lain untuk menilai dan memberi pendapat diri sendiri, dari memeriksa bagaimana bahasa tubuh, nada suara, kontrol napas terdengar dan terlihat selama melakukan presentasi.

Persiapkan Materi Presentasi dengan Baik, Ini penting di ingat bahwa akan lebih baik dan profesional jika kamu tidak terus membaca selama presentasi. Maka dari itu, catatan yang bisa kamu bawa dan baca selama presentasi akan sangat minim. Mengutip dari *Pacific College*, terorganisir secara efektif yaitu penyelamat, jika terjadi kesalahan dalam *Public Speaking*. Kemungkinan untuk keluar jalur atau melupakan sesuatu akan berkurang dengan adanya catatan yang baik. Jadi, untuk mengatur catatan dalam urutan *Kronologis* tanpa harus menuliskan seluruh isi yang akan di sampaikan.

Pastikan Pahami Apa yang akan dipresentasi, Supaya bisa lebih pede saat presentasi, pastikan paham apa yang akan di bicarakan. Hal Ini akan membantu kamu lebih gampang mengingat apa yang harus kamu sampaikan saat *Public Speaking* kepada *Audience*. Percayalah, *Audience* tahu saat menyampaikan *Public Speaking* , jika diri sendiri sebenarnya tidak paham apapun tentang apa yang di sampaikan.

Jadilah Percaya Diri, Jangan Gunakan *Filler Words*, Berbicaralah dengan tegas dan percaya diri. Salah satu gangguan terbesar sebagai anggota *Audience* saat pembicara yang terus menerus mengatakan “eh” atau “um”. Kata-kata pengisi *Filler Words* ini biasanya digunakan sebagai cara *Public Speaking* untuk mengalihkan waktu sementara untuk memikirkan apa yang akan dikatakan selanjutnya. Biasakan diri untuk diam saja ketika merasa ingin menggunakan salah satu *Filler Words* itu.

Perhatikan *Body Language*, Pastikan untuk mempertahankan postur tubuh yang benar. Komunikasi non-verbal itu sama pentingnya dengan komunikasi

verbal. Percuma kita mempersiapkan presentasi yang hebat jika postur dan gerakan tubuh tidak sesuai. Postur tubuh yang buruk bisa mengindikasikan kurangnya rasa percaya diri. Gestur lainnya, seperti memasukkan tangan ke dalam saku atau menyilangkan lengan, juga bisa membuat kamu terlihat tidak sopan. Ekspresi wajah juga sama pentingnya, Untuk melepaskan ketegangan saat *Public Speaking*, mulailah presentasimu dengan senyuman. Pertahankan senyuman itu sambil melihat mata audiensmu saat berbicara agar terlihat lebih pede dan *Engaging*. Jangan melihat ke bawah atau ke atas ruangan.

Menurut Sir M. Syuaib Ambarita S. Pd, pada pukul 14.00 Siang dini hari bertepatan di SMK BBC berbicaralah dengan jelas dan meyakinkan dengan bahasa yang mereka pahami apapun presentasi anda, jika anda ingin berbicara dengan empati, maka anda harus berbicara dengan jelas. Jelas yang dimaksud di sini yaitu bisa di dengar dan jelas ejaannya. Kemudian anda juga harus berbicara dengan meyakinkan. anda harus menggunakan semua elemen dari tubuh anda untuk memperkuat pesan yang anda sampaikan. Selanjutnya anda juga harus memastikan bahwa bahasa yang anda gunakan adalah bahasa yang bisa dipahami oleh *audience* anda. Hindari menggunakan bahasa yang rumit, kalau harus menyebut istilah yang asing bagi *audience*, usahakan anda bisa menjelaskan maksudnya supaya *audience* anda mengerti maksud dari apa yang anda sampaikan.

Kaitkan setiap informasi yang anda sampaikan dengan kebutuhan mereka anda harus tahu bahwa topik yang disukai oleh *audience*, adalah topik yang berhubungan erat dengan diri mereka. Untuk itu saat presentasi anda harus

berusaha mengaitkan setiap informasi dengan kebutuhan *audience* anda. anda harus bisa menunjukkan hubungan topik anda dengan diri mereka. Dalam hal ini anda harus menunjukkan manfaat nyata yang akan *audience* dapatkan dengan mendengarkan presentasi anda. Berikan contoh nyata yang sama dengan kondisi mereka anda harus sadar, *audience* Anda ingin melihat apakah informasi anda sudah memberikan dampak yang sama untuk orang yang kondisinya sama dengan mereka. Karena kalau mereka tidak bisa melihat hal itu, mereka akan menganggap bahwa informasi anda tidak relevan untuk mereka. Tapi sebaliknya, jika anda bisa menunjukkan contoh nyata, mereka akan percaya dengan anda dan percaya dengan solusi yang anda berikan. Gunakan cerita yang menggugah emosi mereka tidak ada kekuatan yang bisa menggugah emosi selain cerita. Cerita akan membuat audiens tidak hanya berpikir, tapi juga merasakan. Cerita akan membawa imajinasi audi *audience* ens melayang, seolah-olah mereka berada pada situasi atau melihat kondisi yang anda ceritakan.

Tunjukkan ketulusan anda untuk membantu mereka menginspirasi dengan empati harus dilandasi juga ketulusan anda. Tanpa ketulusan anda tidak akan berhasil berempati dengan *audience* anda. Untuk itu tunjukkan ketulusan anda, cerminkan ketulusan anda melalui cara berbicara anda, melalui mata, ekspresi wajah dan semua bahas tubuh anda. Meskipun ini tidak mudah, namun jika niat anda sudah bulat, niat anda lurus maka ketulusan itu pasti terpancar dalam diri anda. Demikianlah ulasan sederhana, bagaimana menginspirasi *audience* dengan kekuatan empati. Jika anda cara atau tips lain

tentang bagaimana menginspirasi audiens dengan empati, kami senang jika anda mau berbagi. Dan menurut saya *audience* harus ber-empati saat seseorang ber-*Public Speaking* kita harus berempati mendengarkannya agar ilmu atau informasi yang di berikan kepada seorang *Public Speaking* tersebut bisa bermanfaat bagi kita seorang *public Speaker* atau *Audience* dan kesetaraan dalam ber-*Public Speaking* juga perlu kita lakukan di saat kita ber-*Public Speaking* di karenakan di saat kita melakukan *Public Speaking* kita tidak canggung berbicara di hadapan orang yang lebih tua di hadapan kita saat berbicara *Face to Face* atau berkelompok seperti seminar atau persentasi jadi di saat itu lah kesetaraan itu berfungsi agar kita bisa lebih pede dan percaya diri saat melakukan *Public Speaking*.

Sepanjang sejarah, kemampuan berbicara di depan umum telah memikat *audience* dan pembicara luar biasa dari seluruh dunia dapat memberikan pengaruh kepada jutaan orang melalui pidato mereka yang menarik. Berbicara di depan umum sangat penting untuk mengkomunikasikan maksud anda secara efektif dan menjadi seorang pemimpin. Penting untuk mengetahui cara memperkuat pendapat anda, apakah anda ingin memenangkan sesuatu atau sekadar membuat argumen anda lebih baik. Meskipun berbicara di depan umum sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, banyak anak-anak muda dan tua, yang ragu atau takut akan hal itu. Inilah mengapa sangat penting untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum. Dan kami sedang

mendiskusikan tips bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum pada siswa di SMK BBC Medan.

Pentingnya Memiliki Keterampilan Berbicara di depan umum, *Public Speaking* merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sangat penting dan ditakuti. Memiliki keterampilan berbicara di depan umum sangat penting untuk kesuksesan di tempat kerja. Ada anak yang percaya diri berbicara di depan umum, ada pula yang merasa cemas. Manfaat seperti peningkatan keterampilan komunikasi, peningkatan harga diri, pengalaman, dan kekuatan persuasi dapat diperoleh anak Anda melalui berbicara di depan umum. Belajar berbicara di depan umum pada usia muda merupakan cara efektif untuk mengembangkan keterampilan penting ini di masa dewasa.

Tips Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking*, Seperti kebanyakan hal, mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum pada anak sejak dini dan semasa sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Ini akan meningkatkan kepercayaan diri, artikulasi, dan komunikasi efektif mereka. Latihan itu penting untuk berbicara di depan umum, memiliki *Audience* adalah hal yang sangat penting. ketika anak sudah antusias berbicara, kumpulkan sekelompok teman atau teman sebayanya untuk diajak bicara. Beritahukan kepada mereka bahwa berlatih akan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir keras dan meningkatkan presentasi mereka. Melalui sesi presentasi tiruan ini, mereka akan belajar menghadapi orang banyak dengan percaya diri. Menonton anak-anak lain

melakukan hal yang sama dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, terlepas dari kinerja mereka.

Tunjukkan pada mereka kekuatan mendengarkan salah satu cara paling efektif untuk memperoleh suatu keterampilan adalah dengan belajar dari ahli yang sudah menguasainya. Orang tua harus memperkenalkan anak-anak mereka ke acara-acara publik dengan pembicara terkemuka atau meminta mereka mendengarkan pidato berkualitas secara online. Ketika anak Anda mencoba berkomunikasi, perilaku Anda sebagai orang tua adalah aspek penting lainnya dalam mendengarkan. Ketika Anda berhenti bekerja dan melakukan kontak mata dengan anak-anak Anda, Anda menyampaikan pesan bahwa perkataan mereka penting dan patut dihormati. Ajari anak Anda kekuatan mendengarkan dengan menunjukkannya sendiri.

Miliki Bahasa Tubuh yang Baik, kekuatan berpikir positif dapat memberikan dampak yang luar biasa pada keberhasilan komunikasi anak Anda dengan meningkatkan rasa percaya diri. Kepercayaan diri yang negatif dapat mengurangi rasa percaya diri anak Anda dan menghalangi kemampuan mereka yang sebenarnya. Gunakan *Afirmasi* dan *Visualisasi* untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. Hal ini sangat penting dilakukan tepat sebelum anak Anda menyampaikan pidato atau presentasi. Mintalah mereka untuk membayangkan diri mereka memberikan presentasi yang sukses dan rasa kepuasan yang akan mereka capai setelah selesai.

Seni Mendongeng Memasukkan Cerita Kecil Dalam Pidato, selalu menarik perhatian penonton karena cerita mempunyai cara untuk memikat

pendengar. Anda tidak harus belajar mendongeng untuk anak-anak. Ini bisa semudah membujuk Anda untuk membelikannya coklat atau mendapatkan izin untuk perjalanan tersebut. Dorong anak Anda untuk membaca banyak cerita. Cerita pengantar tidur yang Anda bacakan untuk mereka bisa sangat membantu saat ini. Membantu mereka menghubungkan bacaan, pemikiran, dan cerita pribadi dengan pidato mereka akan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum secara signifikan. Menjadi nyaman dengan keheningan tidak adanya kebisingan dalam sebuah ruangan bisa jadi cukup menakutkan. Seringkali, keadaan akan seperti itu sebelum pembicara memulai. Penting untuk merasa nyaman di saat-saat hening. Perhatian *audience* merupakan tanda yang *Positif*, menunjukkan keinginan mereka untuk mendengarkan pesan pembicara. Dorong anak Anda untuk berhenti sejenak dan mengumpulkan pikirannya selama ini. Penting untuk mengingatkan mereka bahwa berbicara kepada orang banyak ini adalah keputusan mereka, dan mereka melakukannya karena mereka yakin dengan kemampuan mereka.

Harus Lebih Fokus Pada Topik, seringkali orang berkonsentrasi pada pendapat orang lain diandingkan topik pembicaraan, sehingga penyampaiannya tidak efektif. Hal ini dapat mengalihkan fokus *audience* ke kecemasan anda, bukan pesan anda. Oleh karena itu, motivasilah anak Anda untuk berkonsentrasi pada subjek tersebut dan ungkapkan minatnya agar hal tersebut bermanfaat bagi *audience* kami dalam mencapai keinginan mereka. Dengan berfokus pada penyampaian nilai kepada *audience* anda, kecemasan

anda akan hilang dan kepercayaan diri anak Anda akan tumbuh seiring mereka menyadari dampaknya terhadap orang lain.

Membuat Kontak Mata, salah satu tips penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum pada anak adalah menjaga kontak mata. Kontak mata yang baik saat berbicara membuat orang merasa istimewa, sehingga meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Dari pada menyuruh anak menyapu secara *Horizontal*, dorong mereka untuk melakukan kontak mata secara acak agar terlihat lebih natural. Ketika menjadi sulit untuk fokus secara individu pada setiap orang, bagilah penonton secara mental menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil. Oleh karena itu, ketika salah satu orang dalam suatu kelompok diamati, maka semua orang dalam kelompok itu akan merasa seolah-olah sedang diamati. Manfaatkan setiap peluang motivasi anak-anak anda untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang mereka miliki untuk berbicara di depan umum, dan sekolah adalah tempat yang ideal, kami percaya pada pemberdayaan siswa untuk berbicara di depan umum dan menyediakan lingkungan yang mendukung melalui ruang kelas yang Komunikatif dan berbagai kompetisi Pidato.

Apakah Siswa Bisa Bersikap Positif Saat *Public Speaking*, Menurut Sir Wahyudi Hidayat, S.Kom M.i,Kom, pada pukul 15.00 Siang dini hari bertepatan di SMK BBC, iya menyatakan bahwa Memberi Apresiasi terhadap Pencapaian Siswa Dalam proses pembelajaran, selain penyampaian materi, guru atau pengajar tentu akan memberikan tugas atau ujian kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap suatu materi

pelajaran. Dalam hal ini, diharapkan guru tidak lupa untuk memberikan apresiasi pada siswa ketika mereka berhasil mengerjakan tugas atau ujian dengan baik. Guru bisa memberi nilai, pujian, atau kata-kata penyemangat. Dengan begitu, siswa akan merasa usahanya dihargai dan jadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Siswa yang sering menerima apresiasi dari gurunya akan tumbuh dengan banyak energi positif. Rasa percaya diri siswa perlahan akan meningkat, jiwa kreatif dan *Inovatif* nya juga akan berkembang dengan maksimal. Selain itu, karena terbiasa diperhatikan dan diberikan apresiasi, maka siswa juga akan memiliki kebiasaan tersebut sehingga menjadi lebih peduli dengan lingkungan di sekitarnya.

Mengajarkan Cara Penyampaian yang Baik dan Benar, pada saat seorang guru ingin melarang siswa melakukan sesuatu, sebaiknya hindari untuk menggunakan kata-kata seperti “jangan” atau “tidak boleh”. Kita sebagai guru bisa mencari *Alternatif* pilihan kata lain yang lebih positif sebagai penggantinya. Misalnya, kita dapat mengganti kalimat “Jangan menyontek” dengan, “Tolong kerjakan tugasnya secara mandiri ya, supaya kamu lebih cepat menguasai materi.” Selain itu, usahakan untuk menyampaikan hal-hal tersebut dengan cara yang baik dan tidak melukai hati siswa. Cara penyampaian yang baik dari guru akan lebih mudah diterima dan dipatuhi oleh siswa. Selain itu, secara tidak langsung, kita telah mengajarkan bagaimana cara menjaga dan menghargai perasaan orang lain kepada siswa.

Menerapkan Disiplin Positif Kepada Siswa, Disiplin positif merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk membangun nilai kedisiplinan pada siswa tanpa perlu menggunakan kekerasan dan ancaman. Kita bisa mengajarkan kepada siswa untuk memupuk rasa tanggung jawab dan memahami Konsekuensi (akibat) dari setiap perbuatan yang telah dilakukan. Dengan begitu, siswa akan belajar untuk membuat keputusan yang baik sebelum bertindak.

Membangun Sikap Saling Tolong Menolong, meski terlihat sederhana ternyata sikap saling tolong menolong tidak dapat muncul begitu saja. Untuk menumbuhkan sikap tersebut diperlukan pengajaran dan latihan kepada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengajarkan rasa tanggung jawab kepada siswa. Ada banyak cara yang bisa dilakukan, khususnya di lingkungan sekolah. Misalnya saja melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan kelas atau lingkungan sekolah.

^ Zaman modern seperti ini, kita sebagai guru bisa mengajarkan siswa untuk melakukan kegiatan donasi yang bisa diselenggarakan secara online. Selain itu kita juga bisa mengajarkan siswa untuk menolong temannya yang lain yang mungkin mendapat ancaman atau bullying di lingkungan sekolah. Sikap tolong menolong yang diajarkan sejak dini dapat membuat siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan memiliki rasa empati yang tinggi.

Dan sikap mendukung siswa agar siswa mau belajar *Public Speaking*, jadi di SMK BBC Medan atau di kelas saya biasanya sebelum memulai

pembelajaran *Public Speaking* ini menyuruh siswa membacakan doa satu persatu di setiap pelajaran *Public Speaking* ke depan kelas dan dari situ saya sudah memulai atau melatih siswa di SMK BBC medan ber-*Public Speaking* dan melatih rasa malu mereka di depan teman teman nya agar kedepan nya mereka atau siswa SMK BBC medan tidak gugup lagi kalau sedang berbicara di depan umum karna mereka sudah terlatih mental nya di sekolah agar tidak gugup berbicara di depan umum seterusnya saya melakukan pembelajaran *Public Speaking* itu seperti memberikan materi materi cara ber-*Public Speaking* ke pada siswa SMK BBC Medan dan setelah mereka mengetahui materi materi tersebut saya langsung melakukan praktek di depan kelas atau pun di luar kelas jadi di saat pelajaran mata sekolah *Public Speaking* itu tidak datar atau begitu begitu saja saya melakukan hal hal tersebut dan saya juga melatih siswa seperti latihan pernafasan dari perut ke paru paru dan saya mempraktikkan nya jadi siswa di SMK BBC Medan itu siswa nya jadi cepat paham materi dan praktik nya. Dan saya harapkan pembelajaran *Public Speaking* ini bisa merata setiap sekolah harus memiliki atau mata pembelajaran atau eskul *Public Speaking* agar siswa sekolah khusus nya di kota medan ini mempunyai bekal yang baik untuk masa yang akan mendatang kedepan nya

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Kepentingan akan kemampuan berbicara di depan publik sudah sangat mutlak. Kemampuan ini mendasari kesuksesan setiap orang diberbagai bidang. Seorang public speaker dengan perannya sebagai pemberi pengaruh dan manfaat bagi para pendengar dituntut untuk tampil meyakinkan. Semua perkataan, penampilan, dan perilakunya dapat saja menjadi inspirasi bagi para pendengarnya. Untuk itu, unsur motivasi komunikasi harus melekat dalam diri seorang *Public Speker* guna menghindari kekhawatiran-kekhawatiran yang membuat ia ragu dengan kemampuannya.

Ketenangan seorang *Public Speaker* ditentukan oleh kesempurnaan persiapannya. Kemudian setiap proses pelaksanaannya dilakukan dengan sistematis. Maka, seorang *Public Speaker* akan mendapatkan kesuksesan apabila ia telah berhasil menjalankan strateginya dan menerapkan teknik-teknik berkomunikasi yang efektif. Strategi dan teknik tersebut dilaksanakan sebelum berbicara, saat berbicara, setelah berbicara, dan selama proses pengulangan kegiatan dikesempatan berikutnya

5.2. Saran

Untuk kalangan akademis, Diharapkan mahasiswa lebih peka dengan urgensi kemampuan berbicara di depan publik. Mahasiswa sebaiknya mendalami dengan sendirinya kemampuan komunikasi publik, khususnya *Public Speaking*.

Untuk kalangan penunjang penelitian, Diharapkan sebaiknya para peneliti lebih mendalami kasus bahwa mahasiswa juga ternyata masih sering takut saat melakukan presentasi. Sedangkan mahasiswa seharusnya dapat berbicara dengan bekal yang telah dimilikinya. Dari kasus tersebut dapat diteliti lagi mengenai tindakan yang sebaiknya dilakukan Perguruan Tinggi untuk meminimalkan mahasiswanya yang masih sangat rentan dengan kemampuan berbicara di depan publik.

Untuk siswa SMK BBC Medan dan Siswa SMK BBC Medan juga sebaiknya memahami pentingnya kemampuan berbicara. Hal ini dapat mengawali keinginan mereka untuk memperoleh banyak informasi mengenai perkembangan lingkungan sekolah dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albana.(2010).*Cara melatih artikulasi.* (Online) (<https://curatcoretalbana.wordpress.com/tag/public-speaking>, diakses tanggal 14 Desember 2014)
- Andrew, M. (2007). *Mengembangkan Kepribadian dengan Berpikir Positif.* Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arista, Ari Candra. (2011). *Jurusan ilmu komunikasi.* (Online) (<http://www.jurusankuliah.net/2013/11/jurusan-ilmu-komunikasi.html>, diakses tanggal 12 Desember 2014)
- Citra, D. (2009, November 17). *Uniknya Ilmu Komunikasi.* Retrieved Desember 2014, from [m.kompasiana.com: http://m.kompasiana.com/post/read/541493/2/uniknya-ilmu-komunikasi-ketika-kuliah-adalah-tentang-berbicara.html/](http://m.kompasiana.com/post/read/541493/2/uniknya-ilmu-komunikasi-ketika-kuliah-adalah-tentang-berbicara.html/)
- Dra. Hj. Sukarelawati, M.Si.(2019). *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap remaja.* Bogor Indonesia : IPB Press
- Elly dan Pranama, J. (2006). *General Public Speaking.* Jakarta: Public Speaking School.
- Mujanto, A. M. (2014). *Mengatasi Rasa Takut dan Tidak Percaya Diri Dalam Public Speaking.* (online) (<http://www.bppk.depkeu.go.id/publikasi/artikel/168-artikel-pengembangan-sdm/19844-mengatasi-rasa-takut-dan-tidak-percaya-diri-dalam-public-speaking>, diakses tanggal 15 Desember 2014)
- Ruffiah, R., & Muhsin, M. (2018). *Pengaruh komunikasi interpersonal, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pelayanan.* *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1163-1177.
- Sameto, H. (2006). *Kiat Sukses Mengolah Komunikasi.* Jakarta: Puspa Sawara.
- Sandra, A. (2010, Juni 20). *Makalah Public Speaking.* Retrieved Desember 16, 2014, from [agusa08.student.ipb.ac.id: http://agusa08.student.ipb.ac.id/2010/06/20/makalah-public-speaking/](http://agusa08.student.ipb.ac.id/2010/06/20/makalah-public-speaking/)
- Widiawan, K. (2010). *Public speaking training. Teknik public speaking.* (online) (http://ummahattokyo.tripod.com/kepribadian/teknik_public_speaking.html, diakses tanggal 16 Desember 2014)
- Deddy Mulyana . (2019). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung : PT Remaja

Rosdakarya

Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta :

Gramedia

Devito, Joseph A. (2010). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Karisma

Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung :
Citra Aditya Bakti

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Sesi Dokumentasi Bersama Sir Efendi Syahputra, S.Kom M.I.Kom

Kepala Sekolah Smk BBC Medan



Dokumentasi Dengan Sir M. Syuaib Ambarita, S. Pd
Selaku Humas Di Smk BBC Medan



Dokumentasi Dengan Sir Wahyudi Hidayat, S.Kom M.i,Kom
Guru Public Speaking Smk BBC Medan





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan,20.....

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : RIEMOI
N P M : 190.311.002.1
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 45.0... SKS, IP Kumulatif ..3.24

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Setelah Menengah Kejuruan Broadcasting Bina Creative Medan Melalui Pembelajaran Public Speaking</u>	 20 Juli 2023
2	<u>Keterampilan Komunikasi Luar Pada Desain Mahasiswa Setelah Menengah Kejuruan Broadcasting Bina Creative Medan</u>	
3	<u>Pola komunikasi etnis Jawa dan etnis Bionghow mempertahankan hubungan harmonis antar suku di Desa Tambung Kecamatan Percut Sei Tuan</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

221.19.311

Pemohon,



(.....RIEMOI.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....



(.....)

NIDN: 0110077602

Medan, tanggal 31 Juli2023

Ketua

Program Studi.....

(Ahwar Anshori S.Sos. M.Kom)
NIDN: 0127049401



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1371/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Juli 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIENDI**
N P M : 1903110021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BROADCASTING BINA CREATIF MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING**

Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 221.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Juli 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Muharram 1445 H
01 Agustus 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 16-08.....2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIEMOI.....

N P M : 1903110021.....

Program Studi : Ilmu Komunikasi.....

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal 16-08-2023..... dengan judul sebagai berikut :

Pembandingan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah
Kejuruan Broadcasting Bina Credit Medan Melalui Pembelajaran
Public Speaking

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(NURHASANAH NABILION, S.Sos.M.I.Pom)

NIDN:0110077602

Pemohon,

(RIEMOI)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1919/LUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 02 November 2023
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NO.MOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUJUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MUHAMMAD AQIL FAREZA	1903110163	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUNAS INDONESIA RAYA (TIDAR) SUMUT DALAM MENGAJAK KAUM MILENIAL UNTUK MENYUKSESKAN PEMILU 2024
7	S.F. NAMIRA	1903110356	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PENYAMPAIAN RASA TAKUT DALAM FILM HOROR QODRAT KARYA CHARLES GOZALI
8	YOWANA FADHILAH	1903110167	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI PRIMORDIALISME DALAM FILM DOKUMENTER "SEDEKAH KA BUMI" KARYA WATCHDOC
9	RYANDI DWIKIRIZA	1903110280	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI PEMBERITAAN EDY RAHMAYADI COPOT KADIS PUPR PADA CNN INDONESIA
10	RIENDI	1903110021	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BROADCASTING BINA CREATIF MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING

Medan, 16 Rabiul Akhir 1445 H
31 Oktober 2023 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RIENOI
 N P M : 19.0311.0021
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMK Broadcasting Bina Kreatif Medan Melalui Pembelajaran Public Speaking

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29/Jan/2023	Diskusi Judul dan masalah yang diteliti	<i>[Signature]</i>
2	31/Jan/2023	Diskusi dan Revisi Proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
3	10/Okh/2023	ACC Proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
4	3/Nov/2023	Diskusi hasil Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
5	5/Febr/2024	Diskusi Pedoman Wawancara	<i>[Signature]</i>
6	9/Maret/2024	ACC Pedoman Wawancara	<i>[Signature]</i>
7	6/Maret/2024	Diskusi BAB <u>IV</u>	<i>[Signature]</i>
8	20/Maret/2024	ACC BAB <u>IV</u>	<i>[Signature]</i>
9	24/Maret/2024	Diskusi BAB <u>V</u>	<i>[Signature]</i>
10	25/Maret/2024	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 25 / MARET 2024.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(Abhyar Anshori S. sos. M. i. kom)
 NIDN: 0127 048401

(NURTASANA NST, S.Sos, M. Ikom)
 NIDN: 0110073602



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PRAYUDHA RICO NUGRAHA	1703110044	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si. I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos. M. I.Kom	EKSISTENSI DIRI FOTOGRAFER PEMULA DI KOMUNITAS MATA LENSA MEDAN
2	MUHAMMAD FARHAN	1903110028	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA ANAK DI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG
3	RIENDI	1903110021	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BROADCASTING BINA CREATIF MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING
4	DIO YUSUF FATWA	2003110123	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM "HIJRAH CINTA" KARYA INDRAGUNAWAN DAN FILM "172 DAYS" KARYA HADRAH RATU
5	AKBAR HANAFI NASUTION	2003110200	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION

Notulis Sidang:

1.

Total : 38 mbx \$ 200.271 /jam.

Medan, 12 Dzulhaidjah 1445 H
20 Mei 2024 M



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M. Hum



Ketua



Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

